

**STRATEGI MANAJEMEN PENCEGAHAN DINI MENURUNYA MINAT
BELAJAR SANTRI DI LEMBAGA PENDIDIKAN AL-QUR'AN (LPQ)
AL-FALAH DS. SINANGOHPRENDENG SETELAH REMAJA**

SKRIPSI

**Disusun Guna Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

Rizki Wahid Hidayat

Nim : 2119150

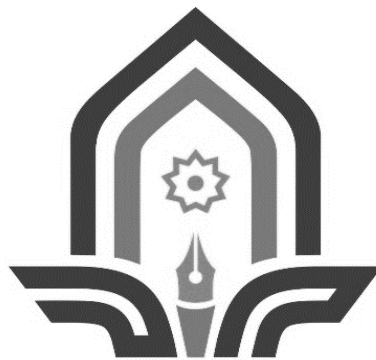
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**STRATEGI MANAJEMEN PENCEGAHAN DINI MENURUNYA MINAT
BELAJAR SANTRI DI LEMBAGA PENDIDIKAN AL-QUR'AN (LPQ)
AL-FALAH DS. SINANGOHPRENDENG SETELAH REMAJA**

SKRIPSI

**Disusun Guna Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

Rizki Wahid Hidayat

Nim : 2119150

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

NOTA PEMBIMBING

Nama : M. Adin Setyawan, M. Psi.
Alamat : Desa Sinangohprendeng
Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan

Lampiran : 3 (Tiga) Bandle
Hal : Naskah Skripsi

NOTA PEMBIMBING

Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui masa bimbingan yang baik, maka naskah skripsi saudara :

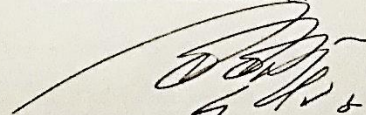
Nama : Rizki Wahid Hidayat
Nim : 2119150
Program : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Studi
Judul : STRATEGI MANAJEMEN PENCEGAHAN DINI
MENURUNYA MINAT BELAJAR SANTRI DI
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (LPQ) AL-FALAH
DS. SINANGOHPRENDENG SETELAH REMAJA

Dengan ini Mohon agar skripsi saudara tersebut untuk dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini penulis buat, harap maklum

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M. Psi

NIP : 19920911201903104

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Wahid Hidayat

NIM : 2119150

Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN PENCEGAHAN DINI
MENURUNYA MINAT BELAJAR SANTRI DI LEMBAGA
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (LPQ) AL-FALAH DS.
SINANGOHPRENDENG SETELAH REMAJA

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Yang menyatakan



Rizki Wahid Hidayat
NIM. 2119150

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

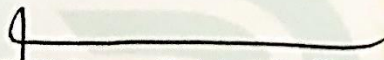
Nama : RIZKI WAHID HIDAYAT
NIM : 2119150
Judul Skripsi : STRATEGI MAJANAJEMEN PENCEGAHAN DINI
MENURUNYA MINAT BELAJAR SANTRI DI LEMBAGA
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (LPQ) AL-FALAH DS.
SINANGOHPRENDENG SETELAH REMAJA

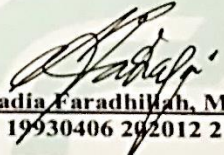
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 21 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

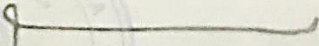
Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001


Nadia Faradhiyah, M.A
NIP. 19930406 202012 2 015

Pekalongan, 27 Maret 2023
Disahkan Olch
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Syin	S	s
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z	zet(dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ=a		أ=ā
إ=i	أِي=ai	إِي=ī
أ=u	أُو=au	أُو=ū

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

امرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البادع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت/1	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء/1	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non-materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu bapak Toto Suharto dan ibu Hartatik yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, nasihat serta perhatian dengan penuh kasih sayang kepada penulis.
2. Semua keluarga saya yang senantiasa selalu memberikan semangat dan motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing skripsi saya yaitu bapak M. Adin Setyawan M.Psi yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan kepada penulis,

sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua saran yang telah diberikan selama pengerjaan skripsi.

5. Dosen Wali yaitu bapak Dr. H. Muhlisin, M. Ag yang senantiasa membimbing dari awal pertemuan sampai pengerjaan skripsi ini selesai.
6. Sahabat saya yang membantu, selalu memberikan semangat, dan motivasi serta doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman saya yang membantu dalam pengerjaan skripsi saya.
8. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

MOTTO

“Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah.” (QS. Fatir : 5)

ABSTRAK

Strategi manajemen merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan dengan mengambil keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai dengan cara melaksanakannya dan dibuat oleh manajemen puncak serta diimplementasikan oleh seluruh jajar dalam suatu organisasi. Menurunnya minat belajar anak yang disebabkan oleh beberapa faktor, yakni faktor intern dari pendidikannya dan faktor ekstern dari luar pendidikannya. Perlu adanya strategi dan upaya yang harus dilakukan oleh suatu lembaga dengan melakukan pencegahan dini menurunnya minat belajar santri setelah remaja, agar nantinya seorang anak bisa terus mengikuti pembelajaran Al-Qur'an sampai menyelesaikan pendidikannya. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan upaya dan strategi yang diterapkan oleh sistem pendidikan di LPQ Al-Falah, dan mendeskripsikan faktor yang memengaruhi menurunnya minat belajar santri setelah remaja.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan kualitatif deskriptif sebagai pendekatan penelitian. Penelitian ini didasarkan pada data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis naratif deskriptif yang mendeskripsikan suatu narasi dari apa yang diteliti mengenai keseluruhan atau sebagian pengalaman dari individu ataupun dari kelompok yang diteliti.

Hasil penelitian ini yakni upaya dan strategi yang dilakukan oleh LPQ Al-falah untuk mencegah menurunnya minat belajar santri, dengan menerapkan membedakan materi belajar, penerapan metode yang baik, pengkondisian lingkungan belajar, Teknik kolaborasi, dan meningkatkan spiritual santri. Sedangkan faktor menurunnya minat belajar yaitu munculnya faktor dari dalam Lembaga dan faktor dari luar Lembaga pendidikan Al-Qur'an Al-Falah.

Kata Kunci : *Strategi Manajemen, Menurunnya Minat Belajar Santri, Pencegahan dini.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam program studi pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul skripsi : “Strategi Manajemen Pencegahan Dini Menurunkan Minat Belajar Santri di Lembaga Pendidikan Al-Qur’an (LPQ) Al-Falah Ds. Sinangfohprenheng Setelah Remaja”.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu penulis. Untuk itu, penulis berharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak yang membaca tulisan ini agar tulisan ini menjadi sempurna dan bermanfaat bagi penulisan karya ilmiah di waktu mendatang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak/Ibu Dosen dan Staf UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Semua pihak yang tidak dapat penulis ungkapkan satu persatu yang turut mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada almamater, pembaca dan yang membutuhkan.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
P E N G E S A H A N	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
4. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
5. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
F. Sistematika Penulisan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II Error! Bookmark not defined. LANDASAN TEORI	

- A. Deskripsi Teori.....Error! Bookmark not defined.
- B. Penelitian yang Relevan.....Error! Bookmark not defined.
- C. Kerangka Berfikir.....Error! Bookmark not defined.

BAB III HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Al-Falah Ds. SinangohprendengError! Bookmark not defined.
- B. Upaya dan Strategi LPQ Al-Falah Mengatasi Menurunnya Minat Belajar Al-Qur'an Setelah RemajaError! Bookmark not defined.
- C. Faktor Menurunnya Minat Belajar Al-Qur'an Setelah Remaja Error! Bookmark not defined.

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Upaya dan Strategi LPQ Al-Falah Mengatasi Menurunnya Minat Belajar Al-Qur'an Setelah RemajaError! Bookmark not defined.
- B. Faktor Menurunnya Minat Belajar Al-Qur'an Setelah Remaja Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP

- A. KesimpulanError! Bookmark not defined.
- B. SaranError! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA.....Error! Bookmark not defined.

LAMPIRANError! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrumen Wawancara.....	38
Tabel 3.1 Jumlah Guru/Ustadz/Ustadzah di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Al-Falah Ds. Sinangohprendeng	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	50
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	I
Lampiran 2	II
Lampiran 3	III
Lampiran 4	IV
Lampiran 5	XI
Lampiran 6	XXVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah pendidikan yang bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai keilmuan agama Islam yang lebih mendalam biasa disebut dengan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPA) atau Lembaga Pendidikan Qur'an (LPQ). Lembaga Pendidikan Al-Qur'an ini merupakan salah satu lembaga pendidikan diluar sekolah dengan menitikberatkan sistem pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an sebagai cara agar berorientasi pada pembentukan akhlak dan karakter santri serta kepribadian Islam yang baik.¹ Sekolah ini merupakan tujuan awal bagi pendidikan yang menuju jenjang pendidikan agama dengan lebih menekankan agar memahami, mengerti, dan mampu mendalami lagi bagi santri belajar Al-Qur'an di suatu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an tersebut. Adanya pendidikan yang semuanya terpacu pada keislaman terutama pada Al-Qur'an, membawa misi yang penting terkait dengan suatu pencapaian untuk mengenalkan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan Pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini.²

Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) menjadi salah satu pilihan utama bagi seseorang yang ingin belajar Al-Qur'an, pembelajaran Al-Qur'an tersebut dilakukan sesuai dengan tuntunan syariat agama Islam mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. LPQ menjadi salah satu tumpuan penting bagi anak-anak yang masih belajar dan ingin terus mengembangkan potensi dirinya sendiri dalam belajar Al-Qur'an, supaya lebih memahami tentang Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam yang sebenarnya. Pendidikan Al-Qur'an juga dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri serta bermanfaat bagi orang lain didalam kehidupan sosialnya.

¹ Suyitno, "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Islam dan Artikel Pendidikan, Edisi Seminar Nasional*, 2018, Hlm. 11.

² Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Alhusna Pasadena Semarang", *Jurnal* Vol. 13, No. 2 Tahun 2013, Hlm. 389. Semarang.

Masa sekarang yang seharusnya seorang anak masih bisa belajar banyak tentang keilmuan baik itu ilmu umum atau ilmu keagamaan, malah sebaliknya anak tersebut lebih memilih dan senang dengan kegiatan-kegiatan yang jauh dari pendidikan. Ketakutan akan penurunan minat belajar anak, berkaitan dengan zaman sekarang yang sudah banyak tantangan sedang dihadapi oleh umat islam di seluruh Indonesia yaitu mengenai moral keagamaan yang nantinya akan mengacu pada anak-anak dengan masa yang akan datang.³ Zaman yang semakin lama semakin berkembang ini, tentunya kita sebagai manusia yang hidup di era modern harus pintar-pintar mengikutinya. Berharap bisa memilah serta memilih mana yang baik dan mana yang buruk bagi diri kita sendiri. Hal tersebut juga sangat dibutuhkan oleh anak-anak yang sedang menempuh pendidikan dizaman modern ini khususnya bagi para pendidik dan orang tua sebagai motivator serta bisa dikatakan sebagai pembimbing jalanya proses pembelajaran, baik itu dilingkungan sekolah/pendidikan maupun di lingkungan masyarakat/sosial kemasyatrakatan.

Kemudian dalam hal tersebut seorang anak yang kurang diawasi oleh orang tua atau gurunya sendiri saat berada di lingkungan sekolah, secara tidak langsung anak tersebut dikhawatirkan dapat melenceng dan tidak sejalan dengan apa yang seharusnya diharapkan oleh anaknya sendiri serta oleh orang tuanya. Adanya perkembangan teknologi yang semakin maju, seorang anak yang kurang baik dalam akhlak juga akan berakibat pada kualitas belajarnya yang akan menurun. Jika anak memiliki kemauan yang rendah mengenai pendidikan maka anak tersebut sudah pasti mudah terpengaruh oleh teknologi-teknologi yang modern, dan menurut anak tersebut pasti akan berfikiran apa yang dia senangi maka dapat membuat dirinya senang yang kemudian lama-lama menjadi kebiasaan. Kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh seorang guru maupun orang tuanya, akan menjadikan anak tidak memiliki kepribadian yang baik. Perilaku yang diterapkan dalam keseharian anak memang menjadi

³ Suharyani, dkk, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengembangkan kemampuan Baca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik", *Jurnal Paedagogy* Volume 5, Nomor 2, 2018, Hlm. 125. Mataram.

cerminan dalam ajaran agamanya, anak yang memiliki sifat religius tinggi maka pengetahuan tentang ajaran agamanya juga akan tinggi serta tahu mengenai dasar keyakinan ajaran agama Islam.⁴

Ketakutan akan menurunnya minat belajar seorang anak yang sedang menempuh pendidikan memang menjadi fokus bagi orang tua, hal itu akan berdampak bagi anak yang sudah terlanjur lebih senang dalam bermain maka kemauan untuk belajarnya pun akan menurun. Hal ini dapat berdampak buruk bagi anak-anak yang memang masih menjalankan proses pendidikan, juga akan berdampak buruk bagi pendidikan Indonesia karena motivasi atau kemauan belajar siswa-siswi yang teramat menurun dijenjang pendidikan. Sayangnya tak banyak anak remaja yang mampu untuk melanjutkan pendidikan Al-Qur'an sebagai tumpuan dalam belajar Al-Qur'an, yaitu dengan melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan di LPQ. Padahal LPQ bisa memberikan wawasan lebih mengenai agama Islam terlebih untuk belajar Al-Qur'an, dan bisa juga menjadi benteng bagi anak remaja tersebut didalam kehidupan sosialnya yang mungkin banyak hal negatifnya. Berkaitan dengan hal tersebut akan bermanfaat bagi diri santri/anak sendiri di masa mendatang. Tidak semua anak-anak atau orang dewasa pada zaman sekarang yang hanya terpacu pada dunia saja, banyak juga yang masih mau dan memiliki motivasi serta semangat yang tinggi untuk belajar Al-Qur'an melanjutkan pendidikannya sampai selesai.

Belakangan ini menjadi kenyataan bahwa pendidikan yang proses pembelajaran yang di sekolah formal bisa di katakana kurang dari berbagai segi salah satunya yaitu kurangnya materi dan juga waktu yang telah di tentukan.⁵ Sedikit ada kendala menyebabkan banyaknya faktor yang mempengaruhi seorang anak menjadi malas-malasan untuk berproses dalam dunia pendidikan. Berkaitan dengan masalah yang terjadi, hal yang harus diperhatikan dan perlu untuk dilakukan yaitu menambah keterampilan seorang guru sebagai pendidik

⁴ Syarifuddin Mahfudh, dan Prastio Rumondor, "Pengembangan Religiusitas Di Taman Pendidikan Al-Qur'an", *Journal Of Islamic Education Policy*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2019, Hlm. 2. Yogyakarta.

⁵ Unggul Priyadi, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dengan Pembuatan Kurikulum TPA", *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan* Volume 2, Nomor 3, September 2013, Hlm. 207.

yang profesional atau mengajar dengan baik. Hal tersebut berkaitan dengan tugas guru yang mengajarkan Al-Qur'an dalam hal membaca melalui suatu metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan berbasis tema serta berapa pada penyesuaian metode yang diterapkan.⁶ Semua itu merupakan tugas seorang pendidik atau guru memberikan masukan berupa motivasi dan dukungan kepada anak didiknya, supaya dalam pendidikan yang dijalankan selama proses pembelajaran di sekolah bisa lebih baik. Terlepas dari tugas guru yaitu seorang guru harus bisa menjelaskan sebuah materi pembelajaran dan pemahaman tentang Al-Qur'an, agar santri juga dapat dengan mudah memahami apa yang guru atau pendidik tersebut jelaskan, didalam suatu pembelajaran Al-Qur'an yang sudah berjalan sebelumnya.⁷

Penyesuaian ini sangat penting karena seorang anak yang sedang berproses dalam pendidikan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dia tidak akan bisa mengikuti dan menjalankan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan baik dan hatinya pun akan merasa kurang senang. Hal ini bisa berdampak buruk yang mengakibatkan anak susah untuk mengikuti dan mempelajarinya. Mengingat kembali bahwa pendidikan sekarang ini melihat dari sudut pandang peserta didik yang seharusnya mendapatkan pengajaran dan bimbingan yang baik dari guru atau pendikinya sendiri, demikian bahwa peserta didik sebagai mitra dalam kegiatan belajar mengajar yang harus diperlakukan dengan baik.⁸ Memang proses untuk membimbing seorang anak tidaklah mudah bagi para pengajar maupun orang tuanya sendiri, tetapi apabila anak tersebut memang dididik dan diajarkan dengan baik dan benar agar anak tersebut juga akan merasa nyaman dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Maka semua proses yang berlangsung akan mudah dan seorang anak lebih

⁶ Ino Angga Putra, dkk, "Pendampingan Mengajar di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Brangkal", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*, Vol. 1, No. 1, Desember 2020, Hlm. 12.

⁷ Silvia Susrizal, Rike Paslawati, "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Masjid Nurul Iman", *At-Tarbiyah Al-Musramirrah: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 2, Nomor 1 tahun 2021, Hlm. 44. Sumatra Barat.

⁸ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: kencana, 2009). Hlm. 22.

mudah untuk mengikutinya. LPQ merupakan suatu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang pembelajaran dan pengajaran mengenai keislaman yang semua itu diluar sekolah.⁹

Pendidikan Al-Qur'an di lembaga ini sangat penting agar seorang anak lebih mengerti mengenai agama Islam yang baik dan benar sesuai tuntunan Allah SWT, taman pendidikan Al-Qur'an yang memang menjadi tempat bagi seorang anak untuk mempelajari Al-Qur'an dengan tujuan agar lebih baik lagi menuju kepada kesempurnaan dalam membacanya. Belakangan ini banyak anak-anak kecil yang susah untuk menekankan kepada belajarnya dan lebih senang bermain dengan temannya, lingkungan yang membawanya kepada kesenangan hatinya semua itu akan berdampak buruk bagi seorang anak tersebut. Peran yang dijalankan pendidikan dan juga orang tua harus lebih ditekankan lagi agar seorang anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan Al-Qur'an bisa menjalankan prosesnya dengan baik, dengan pemilihan manajemen dan juga strategi yang diterapkan saat pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) ini harus menerapkan dan menyesuaikan kondisi anak didiknya agar seorang anak bisa tertarik serta lebih baik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung. Latar belakang lain mengenai kurangnya minat dari seorang santri/ peserta didik yaitu kurangnya fasilitas pembelajaran yang memadai dan kurangnya sistem pembelajaran yang modern serta masih menggunakan sistem tradisional, hal itu akan berdampak bagi santri yang semakin lama akan menurun minat belajarnya.¹⁰ Pendidikan yang bertujuan untuk mencapai apa yang diharapkan dalam satu pembelajaran, lebih menuju kepada metode dan cara yang digunakan. Maka dari itu pentingnya penyesuaian materi yang akan diajarkan kepada seorang santri/anak yang belajar Al-Qur'an di suatu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an.¹¹

⁹ Suharyani, dkk, Hlm. 125.

¹⁰ Yusuf Hanafi, Dkk, *Literasi Al-Qur'an Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*, (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2019), Hlm. 13.

¹¹ Mardeli, "Konsep Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan Islam", *Jurnal Ta'dib*, Vol. XVI, No. 01, Edisi Juni 2011, Hlm. 3. Palembang.

Perlu adanya upaya mencegah menurunnya minat belajar remaja di dalam Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ). Upaya yang dilakukan tidak lain yaitu penguatan manajemen strategi yang harus diterapkan, penguatan manajemen strategi ini baik untuk suatu lembaga pendidikan untuk menjalankan proses pembelajaran Al-Qur'an yang sudah berjalan sebelumnya. Sedangkan pengertian manajemen pembelajaran yaitu usaha yang efektif dan efisien untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif untuk siswa serta mempertahankan pengajaran dan pembelajaran yang efektif.¹²

Selain itu, pendidikan Al-Qur'an seperti LPQ ini harus memiliki strategi yang baik dan terstruktur sesuai dengan syariat Agama Islam agar tercipta anak didik yang tidak hanya mahir dalam membaca Al-Qur'an tetapi harus bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya saat mereka besar nanti. Strategi pembelajaran adalah segala usaha yang dilakukan oleh seorang guru yang dilakukan dengan berbagai aspek-aspek tertentu untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang lebih maksimal dan mudah dipahami oleh siswa.¹³ Strategi ini bisa ditekankan lagi mengenai bagaimana cara agar seorang anak bisa belajar dengan tetap merasa nyaman dan senang di dalam prosesnya, mengedepankan emosional anak agar seorang anak yang belajar tidak cepat bosan apalagi sampai tidak mau melanjutkan belajarnya. Memang tidak mudah membangun sikap kepribadian seorang anak, dan berkomunikasi dengan anak dengan baik. Kita sebagai pengajar maupun dari orang tuanya apabila dalam proses yang diajarkan sesuai dengan hati sang anak yang menjadikan anak tersebut senang didalam belajarnya, maka anak tersebut tidak gampang bosan dan mudah untuk mencerna materi yang diajarkan oleh seorang guru.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh peneliti, penurunan minat belajar yang terjadi pada santri seiring dengan berjalanya waktu dari tahun-ketahun. Seorang santri yang menjalankan proses pembelajaran Al-

¹² Sulis Rohkmawanto, Dkk, "Manajemen Pendidikan Edutainment di TPA Al-Hikmah petaunan Kemawanan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.7, No.2, Tahun 2020, Hlm. 16.

¹³ Ika Nur Azizah, Ashif Az Zafhi, "Strategi Peningkatan Minat Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Jepara", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5, Nomor 2, edisi Oktober 2020, Hlm. 155.

Qur'an di LPQ Al-Falah ini lebih memilih untuk keluar dan tidak melanjutkan atau menyelesaikan belajar Al-Qur'an, dengan beberapa faktor yang melatarbelakangi mereka untuk berhenti melanjutkan belajar di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an tersebut. Faktor atau penyebab yang ada tidak lain lebih kepada perkembangan zaman yang ada, yaitu santri lebih senang dan suka untuk bermain dari pada memilih meluangkan waktunya untuk belajar Al-Qur'an. Berkembangnya zaman yang diikuti dengan adanya teknologi-teknologi canggih ini dapat menarik minat santri/anak-anak dan menurunkan motivasi belajarnya sampai mereka lalai untuk belajar Al-Qur'an. Menurunnya minat belajar santri setelah remaja dewasa ini dari tahun ketahun memang selalu bertambah anak yang keluar dan tidak melanjutkan belajar Al-Qur'an, yang tadinya tahun sebelum-sebelumnya anak yang berumur 13 tahun masih mau untuk belajar tetapi sekarang malah justru yang masih kelas 6 sekolah dasar sudah tidak mau melanjutkan belajar di LPQ.

Penyebab yang mungkin terjadi tidak lain yaitu ada beberapa faktor dari dalam lembaga tersebut yang kurang dalam mengorganisasi dan mengatur tindakan kelas dengan baik, mulai dari cara pembelajarannya, proses selama pembelajaran berlangsung, kurangnya guru yang profesional, penggunaan teknik dan metode yang kurang menarik, dan kurangnya motivasi belajar dari gurunya atau dari orang tuanya untuk terus melanjutkan proses pembelajarn di LPQ tersebut. Selain itu, penyebab menurunnya minat belajar santri setelah remaja yaitu teman-temannya yang mereka memang sudah tidak lagi belajar di LPQ. Teman-teman yang mungkin membujuk santri yang masih belajar di LPQ agar mengikutinya bermain, mereka yang seharusnya menggunakan waktu tersebut untuk belajar Al-Qur'an di LPQ tetapi malah digunakan untuk bermain. Penelitian ini terdapat keadaan yang nyata bahwa suatu pendidikan yang memang seharusnya ditekankan mengenai manajemen pembelajaran yang baik, apa lagi dalam ranah pendidikan Al-Qur'an. Tujuannya tidak lain yaitu untuk membangun anak-anak menjadi generasi yang bisa mendalami ajaran agama Islam dan sesuai dengan syariat islam.

Mengenai masalah yang ada pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen ini, banyak anak yang setelah menginjak masa-masa remaja atau dalam jenjang pendidikan anak tersebut sudah menginjak ke kelas 1 SMP sampai seterusnya. Anak/santri tersebut kurang termotivasi lagi untuk belajar Al-Qur'an di tempat yang memang sudah menjadi wadah untuk belajar Al-Qur'an. Apabila seorang anak sudah beranjak remaja kurang termotivasi lagi untuk belajar Al-Qur'an, ditakutkan pendidikan di Indonesia ini akan terpuruk mengenai kurangnya santri yang mau membaca dan belajar Al-Qur'an. Sebab yang menjadikan munculnya kemalasan dan juga kurangnya minat belajar setelah remaja tidak lain yaitu anak itu sendiri, mereka sudah merasa dirinya lebih dalam belajar Al-Qur'an yang mengakibatkan anak tersebut keluar dari ranah pendidikan dan akhirnya berhenti untuk melanjutkan belajar Al-Qur'an di suatu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an.

Umumnya memang seorang anak yang seharusnya memiliki kemauan tinggi dalam proses belajar, tetapi apabila tidak adanya strategi dan juga manajemen yang diatur oleh pendidik. Maka akan muncul proses pembelajaran yang tidak terstruktur, hal ini berkaitan dengan pentingnya ada suatu strategi manajemen yang baik yang dijalankan. Sebaliknya apabila pengaturan manajemen dan strategi tidak baik, anak tersebut juga akan bermalasan dalam proses belajarnya. Maka dapat disimpulkan tugas suatu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an harus benar-benar diatur kembali, agar seorang anak yang lagi berproses tidak merasa bosan dan mengakibatkan dampak yang tidak diinginkan oleh anak tersebut. Semua itu akan berakibat terjadi menurunnya minat belajar santri di suatu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an, dan akhirnya anak yang masih belajar Al-Qur'an di suatu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an ini keluar serta tidak mau lagi untuk melanjutkan dan menyelesaikan Pendidikan Al-Qur'an nya.

Studi ini meneliti salah satau LPQ yang ada di kabupaten pekalongan tepatnya di Desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen, yang sudah berhasil dalam upaya menumbuhkan minat belajar remaja agar tetap melanjutkan belajar Al-Qur'an ikut dalam pembelajaran LPQ. Tetapi Lembaga Pendidikan

Al-Qur'an tersebut tidak sepenuhnya berhasil dalam pencegahan dini minat belajar Al-Qur'an setelah remaja. Agar pencegahan dini yang dilakukan oleh salah satu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) bisa berhasil, perlu adanya manajemen strategi yang baik untuk menangani problematika yang ada. Maka peneliti ingin mengkaji bagaimana usaha yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam menerapkan manajemen strategi untuk menumbuhkan kembali minat remaja supaya tetap melanjutkan belajar Al-Qur'an, serta upaya pencegahan dini untuk generasi selanjutnya agar tidak bosan dan tetap melanjutkan belajar Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ). Maka muncul penelitian yang berjudul **“STRATEGI MANAJEMEN PENCEGAHAN DINI MENURUNYA MINAT BELAJAR SANTRI DI LEMBAGA PENDIDIKAN AL-QUR'AN (LPQ) AL-FALAH DS. SINANGOHPRENDENG SETELAH REMAJA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang sudah dijelaskan dan di paparkan diatas maka dalam penelitian ini muncul suatu rumusan masalah yang menjadi bahan dari kajian penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya dan strategi suatu satuan pendidikan Al-Qur'an Al-Falah di Desa Sinangohprendeng dalam mengatasi penurunan dan kurangnya minat belajar santri setelah remaja?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi menurunnya minat belajar santri setelah remaja di Lembaga Pendidikan AL-Qur'an (LPQ) Al-Falah di Desa Sinangohprendeng dan LPQ lain di Kajen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, yang sudah terdapat diatas maka peneliti memunculkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan upaya dan strategi yang harus diterapkan oleh sistem Pendidikan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Al-Falah di Desa Sinangohprendeng penurunan dan kurangnya minat belajar santri setelah remaja.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi menurunnya minat belajar Santri setelah remaja di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Al-Falah di Desa Sinangohprendeng dan LPQ lain di Kajen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

- a. Untuk menambah wawasan mengenai manajemen dan strategi yang dijalankan oleh suatu Pendidikan Al-Qur'an yang ada dengan penerapan kepada santri-santri dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya.
- b. Sebagai bahan acuan terhadap pentingnya Pendidikan Al-Qur'an yang harus diterapkan kepada anak-anak agar menjadi lebih baik lagi untuk masalah agama islam didalam diri seorang anak tersebut.
- c. Untuk menerapkan suatu kinerja, manajemen, dan strategi yang baik terhadap sekolah/Lembaga keagamaan yang merupakan pembelajaran Al-Qur'an agar menjadi panutan yang lain dan sebagai penunjang motivasi belajar santri supaya lebih mengerti dan memahami semua yang terkandung didalam Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah dan memperluas wawasan mengenai manajemen dan strategi yang baik yang harus diterapkan pada suatu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) yang nantinya bisa bermanfaat bagi orang lain supaya dalam penerapannya bisa berjalan dengan baik.
- b. Sebagai bahan masukan untuk Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di Desa Sinangohprendeng dalam menerapkan suatu manajemen dan strategi yang baik agar santri dapat mengikuti dengan nyaman dan lebih bisa terfokus lagi kepada kemauan belajar siswa yang sedang berproses seiring dengan perkembangan zaman setelah santri menginjak usia remaja.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan suatu teori yang ada dan mengumpulkan data-data kemudian dapat dikumpulkan melalui suatu proses penelitian, dengan menerapkan persyaratan deskriptif, teori tersebut dapat di peroleh dengan baik dan mengambil data yang umum dan fleksibel karena dapat di analisis selama proses penelitian berlangsung. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹⁴ Pendekatan kualitatif yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif yang berarti suatu metode bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dalam pencarian fakta mengenai status suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, peristiwa atau manusia dimasa sekarang dengan interpretasi yang tepat.¹⁵ Kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu situasi dan berusaha untuk menginterpretasikan suatu kejadian yang terjadi pada suatu kondisi dan situasi tertentu. Kondisi dan situasi tersebut merupakan hubungan antara keduanya, serta bisa dikatakan perkembangan pendapat yang menjadi efek atau akibat dari situasi yang terjadi. Penelitian ini mendeskripsikan data tanpa adanya manipulasi suatu proses, dengan tujuan untuk menggambarkan penyajian kondisi yang lengkap mengenai kejadian atau fenomena yang terjadi yang diekspos oleh peneliti. Penelitian kualitatif

¹⁴ Anisa Buton, dkk, "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Murid Dalam Membaca Al-Qir'an Di TPQ Al-Ikhwan Kebun Cengkeh Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 2, Januari 2022, Hlm. 112. Ambon.

¹⁵ Sedarmayanti, dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), Hlm. 33.

deskriptif tidak lain yaitu mengenai beberapa jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah-masalah yang ada, serta menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi dan kondisi yang terjadi melalui pandangan dan sikap pada suatu masyarakat.¹⁶

Pada penelitian ini melihat kondisi yang terjadi di suatu pendidikan Al-Qur'an yang terfokus pada peserta didik, berkaitan dengan kurangnya minat belajar Al-Qur'an seiring dengan berjalannya waktu atau zaman dan juga seiring dengan bertambahnya umur seorang santri yang belajar di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di Desa Sinangohpendeng Kecamatan Kajen. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan masalah pada proses pembelajaran dan juga manajemen yang sudah berjalan pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an tersebut. Pendekatan deskriptif kualitatif ini diharapkan bisa mengetahui masalah yang ada pada Lembaga tersebut agar nantinya manajemen dan proses belajar Al-Qur'an bisa berjalan dengan baik tanpa memunculkan problematika dan hambatan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat dimana akan dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang apa yang sudah ditentukan oleh peneliti supaya menjadi bahan untuk pembuatan skripsi dan kelanjutan skripsi yang peneliti lakukan. Suatu tempat yang sudah ditentukan oleh peneliti bisa disebut dengan objek untuk mencari suatu informasi dan permasalahan yang terjadi di tempat tersebut, dan objek tersebut menjadikan bahan untuk penelitian lebih lanjut. Tempat yang peneliti sudah tentukan yang akan dipakai sebagai tempat penelitian yaitu di LPQ Al-Falah Desa Sinangohpendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Kemudian peneliti menentukan suatu tempat yang menjadi bahan penelitian lebih lanjut tentunya juga menentukan waktu yang akan peneliti

¹⁶ Rusandi, Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Study Kasus", *Jurnal Staidi Makassar*, Hlm. 2-3. Makassar.

gunakan sebagai penelitian tersebut. Waktu yang peneliti lakukan yaitu pada bulan September 2022 sampai waktu penelitian telah selesai sebagai bahan pembuatan skripsi yang peneliti susun untuk memenuhi persyaratan dalam pencapaian gelar Sarjana Pendidikan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan suatu sumber yang paling utama untuk memperoleh suatu data yang dicari. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala Lembaga, guru/Ustadz-ustadzah dan beberapa santri di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Al-Falah. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti disalah satu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) yang ada di Desa Sinangohprendeng dengan subjek yang dituju dalam penelitian ini adalah kepala LPQ Al-Falah, guru/ustadz dan ustadzah, serta beberapa santri di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Al-Falah. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh perkembangan zaman dan bertambahnya umur peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Al-Falah Di Desa SinangohPrendeng.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari berbagai referensi yang di dapat oleh seorang peneliti, dari referensi tersebut menjadi pendukung untuk melengkapi penelitian lebih lanjut lagi dan menelaah data dari sumber data lain yang relevan dengan napa yang akan di teliti. Banyaknya data sekunder yang di ambil untuk melengkapi penelitian ini yaitu ada beberapa data diantaranya adalah suatu literasi yang berisikan tentang penanganan manajemen problematika minat belajar Al-Qur'an setelah remaja dan mengikuti dengan berkembangnya zaman dari sebuah buku, jurnal, majalah, surat kabar, serta data di dapat dari media internet yang terkait dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melalui proses dimana seorang peneliti melakukan pengumpulan suatu data melalui pengamatan secara langsung objek yang akan diamati yang penelitian ini untuk melihat permasalahan dan kejadian atau kegiatan yang sedang terjadi sebagai bahan pemecahan suatu masalah. Metode observasi memiliki arti yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan meneliti dimana seseorang peneliti sudah memikirkan dan merencanakan apa yang akan mereka teliti sebagai bahan untuk mencari informasi yang lebih akurat melalui proses pengamatan penelitian yang bertujuan untuk melihat permasalahan atau kejadian juga kegiatan yang sedang dilakukan sebagai pemecahan masalah. Observasi juga bisa dikatakan sebagai proses yang tersusun secara kompleks dalam sebuah pengamatan dan ingatan.¹⁷ Penelitian observasi ini melihat dari kegiatan santri yang sedang menjalankan proses belajar Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) apakah dalam penerapan strategi dan manajemen yang diterapkan oleh pendidikan Al-Qur'an tersebut berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu metode yang menggunakan data secara formal dimana data yang telah di dapat dikumpulkan dan dirancang secara sistematis serta dianalisis dan mendadilias semua data yang telah di temukan dalam kegiatan wawancara tersebut.¹⁸ Metode wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data secara formal yang

¹⁷ Untung Raharja, dkk, "Pemanfaatan Mailchip Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi", *Technomedia Journal (TMJ)* Vol. 2. No. 2, 2018.

¹⁸ Dele T. Griffie, "Research Tips: Interview Data Collection", *Journal Develop Mental Education*, Vol. 28, No. 3.

dirancang melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada suatu responden untuk memperoleh data yang di inginkan secara terperinci. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara langsung secara mendalam kepada responden yang dituju agar mendapatkan informasi yang akurat, dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sistematis serta menganalisis dan menvaliditas suatu data wawancara tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dariasal katanya, dokumentasi, yakni dokumen, berarti barang-barang tertulis.¹⁹ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notula rapat, catatan harian, dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Naratif, Teknik analisis data naratif dapat diartikan sebagai teknik analisis data yang menjelaskan tentang ilmu sosial dengan memahami suatu pandangan dan identitas dari cerita serta aktifitas yang terjadi pada suatu kondisi yang sedang diteliti. Penelitian naratif digunakan untuk mengetahui informasi yang rinci dari partisipan melalui metode wawancara dengan menuliskan cerita atau informasi berdasarkan urutan waktu tertentu, yang nantinya

¹⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm. 206.

informasi tersebut penting dan bisa bermanfaat bagi orang lain. Peneliti menggunakan analisis data *naratif descriptive* yang merupakan teknik analisis data yang mendeskripsikan suatu narasi dari apa yang diteliti mengenai keseluruhan atau sebagian pengalaman dari individu ataupun dari kelompok yang diteliti. Analisis data tersebut juga bisa diartikan sebagai hubungan antara cerita dengan alur cerita yang lainnya untuk memberikan manfaat pada kejadian di kehidupan manusia.²⁰

Masalah yang terjadi pada salah satu Lembaga pendidikan Al-Qur'an ini yaitu mencari tahu problematika atau sebab akibat mengapa anak yang setelah menginjak remaja malah anak tersebut tidak mau lagi untuk melanjutkan belajar Al-Qur'an dan menyelesaikan belajarnya di lembaga tersebut. Penelitian yang ingin mengetahui alasan menurunnya minat belajar dan lebih memilih untuk keluar dari ranah pendidikan Al-Qur'an setelah remaja yang nantinya bisa berakibat buruk bagi anak/santri dengan kurangnya kemampuan dan pengetahuan mengenai Al-Qur'an.

Menggunakan Teknik analisis data naratif ini agar nantinya peneliti bisa mencari tahu sebab akibat adanya penurunan minat belajar Al-Qur'an setelah remaja. Peneliti akan mencari jawaban dari responden terutama dari santri yang masih belajar dan santri yang sudah putus belajarnya mengenai sebab, problem, dan alasan mereka keluar/putus belajar di Lembaga tersebut. Selain itu, peneliti juga mencari tahu tentang manajemen yang telah diterapkan di Lembaga tersebut apakah berkesinambungan dengan apa yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung, serta apakah dalam strategi manajemen lembaga dan guru juga berjalan dengan baik dengan adanya kurangnya minat belajar Al-Qur'an setelah remaja.

²⁰ Zakiah Darmanita, M. Yusri, "Pengoprasian Penelitian Naratif dan Ethnografi; Pengertian, Prinsip-prinsip, Prosedur, Analisis, Intepretasi, dan Pelaporan Temuan", *Jurnal Manajemen dan Dakwah*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2020, Hlm. 24-34. Makassar.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada skripsi yang peneliti susun ini dimaksudkan sebagai gambaran pada penelitian yang akan dilakukan secara menyeluruh dengan susunan sebagai berikut :

1. Bagian awal, berisi :

Halaman cover atau sampul depan (sampul luar), sampul dalam (bagian judul), halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian inti, berisi :

Bab I bagian pendahuluan. Pada bab ini berisi mencakup beberapa point diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian. Metode penelitian tersebut mencakup beberapa point yang ada didalamnya diantaranya : jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II bagian Landasan Teori. Pada bab ini berisi mencakup beberapa point diantaranya deskripsi teori yang menjabarkan poin-poin yang mendeskripsikan tema/judul dari skripsi yang akan disusun mengenai : pengertian manajemen pendidikan, minat belajar Al-Qur'an, problematika pembelajaran Al-Qur'an, dan upaya serta strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Didalam bab ini juga terdapat penelitian yang relevan serta kerangka berfikir yang terkandung di dalamnya.

Bab III bagian Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi mencakup beberapa point diantaranya profil Lembaga tempat penelitian, hasil penelitian (rumusan masalah ke-1), hasil penelitian (rumusan masalah ke-2), hasil penelitian (rumusan masalah ke-3), dan hasil penelitian (rumusan masalah ke-4).

Bab IV bagian Penutup. Pada bab ini mencakup beberapa point diantaranya kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, berisi :

Pada bagian ini mencakup mengenai daftar pustaka dan daftar lampiran-lampiran dari semua data yang di dapat saat penelitian berlangsung yang tersusun di dalam skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan mengenai hasil penelitian tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa apa yang dilakukan oleh LPQ Al-Falah dalam strategi dan upaya pencegahan dini menurunnya minat belajar santri setelah remaja ada beberapa hal yang sudah terlaksana dan ada beberapa hal yang belum bagus dalam penerapannya, kondisi tersebut diantaranya :

1. Sudah berjalan bagus
 - a. LPQ Al-Falah selama menerapkan metode Yanbua sebagai pegangan santri dalam belajar, memiliki peningkatan pemahaman dan kecepatan pemahaman santri yang sudah baik. Perubahan metode menjadi metode Yanbua tersebut juga menjadi point pendukung dalam meningkatkan kompetensi guru/ustadzah.
 - b. Upaya dan strategi yang diberikan guru selama proses pembelajaran sudah baik, dengan menambah variasi metode dan cara belajar santri untuk menarik perhatian santri.
 - c. Penempatan materi dan metode disetiap kelasnya sudah bagus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki santri.
 - d. Pengkondisian yang dilakukan oleh kepala LPQ Al-Falah kepada guru atau adanya rutinan bimbingan dalam meningkatkan kompetensi mengajar sudah dilakukan secara mendalam, berdampak bagi semua guru menjadi lebih terstruktur dan memiliki rancangan pembelajaran yang baik dalam mengajar.
2. Perlu adanya peningkatan
 - a. Perubahan metode ini menjadikan guru mengenalkan lagi metode dan materi yang berbeda kepada santri, hal ini juga berdampak bagi guru yang kurang berkompeten dalam memahami materi baru. Sudah terdapat arahan dan bimbingan untuk melakukan pelatihan, tetapi dalam

kenyataannya banyak guru yang menyepelekan akan hal tersebut dan akhirnya guru tidak mengikuti adanya bimbingan dan pelatihan. Maka muncul kurang disiplin dan kurangnya keilmuan seorang guru/ustadzah.

- b. Strategi dan upaya yang dikatakan oleh kepala LPQ Al-Falah, terdapat kurang adanya kesesuaian dengan apa yang dijalankan selama proses pembelajaran. Perbedaan pengajaran yang dilakukan oleh beberapa guru sudah baik tetapi menurut kepala LPQ malah kurang sesuai dengan apa yang dilakukan guru saat mengajar.
- c. Ada beberapa guru yang kurang terarah dan tidak kompeten dalam mengajar
- d. Fasilitas penunjang belajar yang kurang, peserta minimnya ruang kelas, ATK santri yang tidak terkondisikan, alat lain seperti papan tulis, kapur/spidol yang kurang memadai.
- e. Kurangnya dorongan dari guru dan orang tua santri terhadap motivasi belajar. Maka muncul tidak adanya dorongan kembali pada santri yang sudah berhenti mengaji di LPQ Al-Falah.

Kemudian bahwa upaya dan strategi pencegahan dini dalam menangani menurunnya minat belajar Al-Qur'an santri setelah remaja, yang dilakukan LPQ Al-Falah berupa ; (1) membedakan materi ajar, (2) penerapan metode yang baik, (3) pengkondisian lingkungan belajar, (4) mengikutsertakan santri dalam merancang jalannya pembelajaran, dan (5) meningkatkan spiritual santri. Kelima hal tersebut merupakan apa yang sudah dilakukan dan sudah berjalan di LPQ Al-Falah Desa Sinangohpendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi menurunnya minat belajar Al-Qur'an santri setelah remaja diantaranya yaitu ; (1) faktor internal yang meliputi (a) kurangnya tenaga pendidik yang kompeten, (b) fasilitas belajar. (2) faktor eksternal meliputi (a) kurangnya dorongan dari keluarga, (b) ketertarikan bermain lebih tinggi dari pada belajarnya, (c) munculnya rasa malu dan minder.

Uraian diatas menjelaskan bahwa suatu lembaga pendidikan bisa dikatakan berhasil didalam mengatur manajemen pendidikan, apabila dalam penerapan realitas proses pembelajaran tidak memunculkan suatu problematika yang serius. Apabila muncul problematika yang dihadapi juga harus mampu untuk menanganinya dengan baik, perlu adanya strategi dan upaya yang harus dilakukan dengan semaksimal mungkin.

B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, dalam hal ini penulis memberikan masukan dan saran. Masukan dan saran tersebut diharapkan bisa membantu serta berguna bagi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Al-Falah dalam menjalankan strategi manajemen pencegahan dini menurunnya minat belajar Al-Qur'an santri setelah remaja dengan baik, saran tersebut yaitu :

1. Strategi yang sudah dijalankan selama ini sudah baik tetapi perlu ditekankan lagi untuk semua guru agar lebih bisa konsisten mengajar setiap harinya.
2. Pengembangan dan pematangan kompetensi guru harus terus dilakukan agar nantinya guru bisa memiliki kemampuan mendidik yang baik sesuai dengan ketentuan dari lembaga.
3. Penambahan sarana dan prasarana penunjang fasilitas pembelajaran perlu diperhatikan, dalam hal ini akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan dan motivasi belajar santri.
4. Perlu adanya pengawasan untuk kegiatan pembelajaran mengenai pemberian materi dan tugas santri agar tidak terlalu memberatkan.
5. Diharapkan kepada semua santri agar bisa konsisten belajar sampai menyelesaikan akhir belajar Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Ino Putra, dkk. 2020. "Pendampingan Mengajar di Lembaga Taman Pendidikan A-Qur'an Desa Brangkal". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*. Vol. 1, No. 1.
- Abdul, Hatta Malik. 2013. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Alhusna Pasadena Semarang". *Jurnal* Vol. 13. No. 2. Semarang.
- Ali, Ilham Nurdiansyah. 2019. "Peningkatan Motivasi Belajar Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Purwokerto". *Skripsi IAIN Purwokerto*.
- Assegaf, Sakinah. *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur'an*. Jakarta: A-Empat.
- A'yun, Aisyah Khoirurrizki. Betty Mauli Rosa Bustam. 2021. "Analisis Rendahnya Minat Belajar al-Qur'an Pada Anak Sekolah". *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)*. Vol. 1. No. 1. Yogyakarta.
- Aziz, Nur'ani. Dkk. 2021. "Peran orang Tua dalam menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Anak Di Kota Makassar". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 6. Nomor 1. Makassar.
- Edri. 2019. "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an DiTaman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman Dukuh Klidon Desa Sukoharjo kecamatan Ngaklik Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta". *Skripsi Universitas Yogyakarta*.
- Darmanita, Zakiyah. M. Yusri. 2020. "Pengoprasian Penelitian Naratif dan Ethnografi; Pengertian, Prinsip-prinsip, Prosedur, Analisis, Intepretasi, dan Pelaporan Temuan". *Jurnal Manajemen dan Dakwah*. Volume 1. Nomor 1. Makassar.
- Ernita, Gita. 2020. "*Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Sukai Damai kecamatan Tungkal Jaya Musi Banyuasin Sumater Selatan*". Skripsi Pendidikan Agama Islam.

- Fathiyatul, S, Jannah. 2021. "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an dan Upaya Pemecahannya di SMP Muslilim 5 Cibiru Bandung". *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. Volume 12. Nomor 2. Bandung.
- Griffe, T. Dale. 2005. Research Tips: Interview Data Collection. *Journal Of Developmental Education*. Vol. 28. No. 3.
- Hanafi, Yusuf, Dkk. 2019. *Literasi Al-Qur'an Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa.
- Istiqomah, Rosyida. Reni Lailina Hidayah. 2021. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Longitudinal Di Pesantren". *Al-thariqoh*, vol. 6 (1). Malang.
- Listiowaty, Endang. 2020. "Konsep Manajemen Pendidikan Bebas Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 5. Nomor 2. Jakarta.
- Mahfudh, Syaifuddin. Prastio Rumondor. 2019. "Pengembangan Religiusitas Di Taman Pendidikan Al-Qur'an", *Journal Of Islamic Education Policy*. Vol. 4. No. 1. Yogyakarta.
- Mardeli. 2011. "Konsep Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan Islam". *Jurnal Ta'dib*. Vol. XVI, No. 01. Palembang.
- Mukaromah, Roifatul. 2014. "Pelaksanaan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hidayah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas", *Skripsi Program Study Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Nata, Abudin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: kencana.
- Nur Azizah, Ika. Ashif Az Zafhi. 2020. "Strategi Peningkatan Minat Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Jepara". *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 5. Nomor 2.
- Raharja, Untung, dkk. 2018. *Pemanfaatan Mailchip Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. *Technomedia Journal (TMJ) Vol. 2. No. 2*.

- Ratnawati, Dewi. Dkk. 2020. "Problematika Pendidikan Al-Qur'an di Era Industri dalam Konteks Indonesia". *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 6. No. 1. Tulungagung.
- Rohkmawanto, Sulis. Dkk. 2020. "Manajemen Pendidikan Edutainment di TPA Al-Hikmah petaunan Kemawanan". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*., Vol.7. No.2.
- Rokim, Dkk. 2021. *Solusi Mudah Dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Rusandi, Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Study Kasus". *Jurnal Staidi Makassar*. Makassar.
- Safaruddin. 2014. "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*. Volume 6. Nomor 2.
- Sedarmayanti. dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyani. Dkk. 2018. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengembangkan kemampuan Baca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik". *Jurnal Paedagogy* Volume 5. Nomor 2. Mataram.
- Sujadi. 2011. "Konsep manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Organisasi Pendidikan". *Jurnal Stie Semarang*. Vol. 3. No. 3. Semarang.
- Susrizal, Silvia. Rike Paslawati. 2021. "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Masjid Nurul Iman". *At-Tarbiyah Al-Musramirrah: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 2. Nomor 1. Sumatra Barat.
- Suyitno. 2018. "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan Islam dan Artikel Pendidikan, Edisi Seminar Nasional*.

Yusuf, M. 2020 “Manajemen Rapat, Teori, dan Aplikasinya dalam Pesantren”.

Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. Volume 10. Nomor 2. Nganjuk.